

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penegakan hukum terhadap anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba di lingkungan Polrestabes Semarang serta untuk mengetahui dan menganalisa kendala-kendala dalam melaksanakan penegakan hukum terhadap anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba di lingkungan Polrestabes Semarang

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Metode pendekatan yuridis sosiologis adalah metode pendekatan yang memaparkan suatu pernyataan yang ada di lapangan berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Penegakan hukum terhadap anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba di lingkungan Polrestabes Semarang yaitu dengan cara di lakukannya penyelidikan, Penyidikan, serta Pelimpahan berkas kepada penuntut umum untuk dilakukannya peradilan pidana, setelah mendapatkan pemidanaan secara peraturan perundang-undangan anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba juga menjalani sanksi disiplin dan sanksi pelanggaran kode etik. Untuk sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP), jika sanksi administratif yang akan dijatuhkan kepada Pelanggar KKEP adalah berupa rekomendasi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH), maka hal tersebut diputuskan melalui Sidang KKEP. Sedangkan kendala-kendala dalam melaksanakan penegakan hukum terhadap anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba di lingkungan Polrestabes Semarang yaitu kendala mengenai pendidikan Penyidik, Anggaran yang terbatas, Keterbatasan Personil, serta Teror yang terjadi kepada penyidik, untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak Polrestabes Semarang sudah mengajukan penambahan anggaran biaya dan penambahan personil serta memberikan pendidikan khusus serta melakukan rolling terhadap tugas penyidik..

Kata Kunci : Kepolisian, Narkoba, Penegakan Hukum

ABSTRACT

This study aims to determine law enforcement against members of the police who commit criminal acts of drug abuse in the Semarang Polrestabes environment and to find out and analyze the obstacles in carrying out law enforcement against police officers who commit criminal acts of drug abuse in the Semarang Polrestabes environment.

The approach method used in this research is sociological juridical. The sociological juridical approach method is an approach method that describes a statement that is in the field based on legal principles, legal rules, or applicable legislation and is related to the problem being studied.

The results of this study indicate that: Law enforcement against members of the police who commit criminal acts of narcotics abuse in the Semarang Polrestabes environment, namely by conducting investigations, investigations, and delegating files to the public prosecutor for criminal justice, after receiving a sentence according to laws and regulations. Invited members of the police who commit criminal acts of narcotics abuse are also subject to disciplinary sanctions and sanctions for violating the code of ethics. For the trial of the Police Code of Ethics (KKEP), if the administrative sanction to be imposed on KKEP violators is in the form of a recommendation for Disrespectful Dismissal (PTDH), then this is decided through the KKEP Session. While the obstacles in carrying out law enforcement against members of the police who commit criminal acts of drug abuse in the Semarang Polrestabes environment are obstacles regarding the education of investigators, limited budget, limited personnel, and terror that occurs to investigators, to overcome these problems the Semarang Police have submitted additional budget costs and additional personnel as well as providing special education and rolling out the duties of investigators.

Keywords: Police, Narcotics, Law Enforcement